



**Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**

Sekretariat Tim Kerja Konektivitas MP3EI

**KLIPING
BERITA MEDIA CETAK
TIM KERJA KONEKTIVITAS**

HARI KAMIS, 14 FEBRUARI 2013



DAFTAR ISI

Pipa Gas	1
PLTA	2
Blok Migas	3
Jalan Tol	4
Bandara	5
Pengelolaan Blok Mahakam	6



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

☐ Jan

☒ Feb

☐ Mar

☐ Apr

☐ Mei

☐ Jun

☐ Jul

☐ Agt

☐ Sep

☐ Okt

☐ Nov

☐ Des

2013

☐ Kompas

☐ Media Indonesia

☐ Koran Tempo

☐ Bisnis Indonesia

☐ Republika

☐ Sinar Harapan

☐ Suara Pembaruan

☐ Pikiran Rakyat

☐ Rakyat Merdeka

☐ Seputar Indonesia

☐ Investor Daily

☐ Kontan

☐ Suara Karya

☐ Neraca

☐ Jurnal Nasional

☒ Indopos

☐ Lain-lain,

.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Maret 2013, Bangun Pipa Arun-Belawan	<div><div>- Pertamina Gas (Pertagas) akan mulai membangun jaringan distribusi pipa gas dari Lhok Sukon dan Arun Aceh menuju terminal penampungan dan regasifikasi terapung (Floating Storage & Regasification Unit/FSRU) belawan Sumatera Utara pada Maret 2013.</div><div>- Pipa gas ini bakal menghidupkan kembali industri yang berada di Aceh</div></div>	2013	2014	USD 500 juta	PT. Pertamina Gas (Pertagas)	

Maret 2013, Bangun Pipa Arun-Belawan

JAKARTA-PT Pertamina Gas (Pertagas) akan mulai membangun jaringan distribusi pipa gas dari Lhok Sukon dan Arun Aceh menuju terminal penampungan dan regasifikasi terapung (floating storage & regasification unit/FSRU) Belawan Sumatera Utara pada Maret 2013. Investasi proyek ini ditaksir mencapai USD 500 juta dengan panjang pipa 370 kilometer (km).

Menurut Direktur Utama Pertagas Gunung Sardjono Hadi, pembangunan pipa distribusi dari Lhok Sukon menuju Belawan itu dilakukan dua tahun. Saat ini status pembangunan proyek yang bekerja sama dengan badan usaha daerah (BUMD) itu telah mengantongi izin dari Pemprov Aceh dan Sumatera Utara.

"Izin juga sudah kita dapatkan dari gubernur Aceh dan Sumut, pipa juga sudah ada pemenang, tinggal menunggu final investment decision dari Bu Karen (Dirut Pertamina Karen Agustiawan, Red) minggu ini sudah," kata Gunung di Jakarta kemarin.

Gunung mengakui, dana investasi sebesar USD 500 juta untuk proyek ini jauh lebih tinggi dari rencana semula. Awalnya, anak usaha Pertamina ini memperkirakan biayanya sekitar USD 300-400 juta. Membengkaknya investasi disebabkan ada perubahan panjang pipa.

Pertagas juga telah memperoleh perusahaan yang akan memasok pipa sepanjang 370 km itu. Sudah dilakukan tender pengadaan pipa yang diikuti lima perusahaan antara lain PT KHI Pipe Industries, PT Bakrie Pipe Industries, PT Bumi Kaya Steel Industries, dan PT Steel Pipe Industry of Indonesia. "Pada pekan depan, akan ditandatangani kontraknya," katanya.

Pada 2013, Pertagas mengalokasikan dana investasi pipa penyaluran gas ruas Arun-Belawan Rp 2,4 triliun. Alokasi anggaran Arun-Belawan itu mencakup 70 persen dari rencana investasi 2013 sebesar Rp 3,41 triliun.

Alokasi anggaran 2013 itu akan menyelesaikan 50 persen dari keseluruhan biaya proyek pipa. "Sisanya akan dialokasikan di 2014. Dengan demikian, kami optimistis proyek kelar akhir 2014," tandasnya.

Pembangunan pipa gas ini bakal menghidupkan kembali industri yang berada di Aceh, seperti pabrik Kertas Kraft Aceh dan Pupuk Iskandar Muda. Selain itu mengangkut gas milik PT PLN. Pihaknya telah memperoleh kepastian volume pengaliran sebesar 80 juta kaki kubik per hari (MMSCFD) milik PLN.

Dalam waktu dekat akan ditandatangani kontrak pengangkutan gas (gas transportation agreement/ GTA) dengan BUMN listrik itu. "Kami targetkan GTA ditandatangani Maret ini," ucapnya. (lum)



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☐ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Lain-lain,
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☒ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
PLTA Peusangan Beroperasi 2016	<div><div>- Dalam pelaksanaannya, proyek ini akan dibagi dalam beberapa paket pekerjaan (lot), yaitu pekerjaan civil, pekerjaan metal, pekerjaan elektromekanikal, serta pekerjaan jaringan transmisi 150Kv dan GI</div><div>- PLN akan membangun jaringan transmisi di wilayah selatan, utara dan timu Aceh termasuk bagian tengah Aceh. Kota-kota di Aceh akan dikelilingi jaringan transmisi, sehingga pasokan listrik ke Aceh makin andal dan efisien</div></div>		2016		PT. PLN	

PLTA Peusangan Beroperasi 2016

JAKARTA-Potensi air danau laut tawar yang mengalir ke sungai Peusangan-Aceh Tengah, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam bakal segera dirasakan manfaatnya. Dalam waktu dekat, PLN akan membangun pembangkit listrik tenaga air (PLTA) dengan sumber dana pinjaman dari JICA (Japan International Cooperation Agency). Dengan membangun PLTA Peusangan unit 1 dan 2 masing-masing kapasitas 2x22,1 MW dan 2x21,1 MW, PLN mendapatkan energi listrik sekitar 323 GWh per tahun. PLTA Peusangan direncanakan beroperasi pada 2016.

Dirut PLN Nur Pamudji mengatakan, energi listrik yang dihasilkan dari PLTA Peusangan ini akan dialirkan ke saluran udara tegangan tinggi (SUTT) 150 kV Sumatera Utara dan Aceh melalui Gardu Induk (GI) Takengon dan GI Bireun.

Dalam pelaksanaannya, proyek ini akan dibagi dalam beberapa paket pekerjaan (Lot), yaitu pekerjaan civil, pekerjaan metal, pekerjaan elektromekanikal, serta pekerjaan jaringan transmisi 150 kV dan GI.

Dalam melaksanakan pekerjaan itu, PLN menggandeng beberapa perusahaan nasional dan internasional agar pelaksanaan pekerjaan tepat pada waktunya dengan kualitas baik. Kemarin (13/2), di PLN Kantor Pusat, Jakarta, Nur Pamudji bersama wakil Joint Venture of PT



Saya menaruh perhatian besar terhadap proyek ini karena ini proyek strategis untuk Aceh dan Sumatera Utara."

NUR PAMUDJI

DIRUT PLN

Balfour Beatty Sakti Indonesia-PT Karunia Erick Purwanto, meneken kontrak pekerjaan jaringan transmisi 150 kV dan GI untuk PLTA Peusangan.

Nur menyatakan, meskipun proyek PLTA Peusangan ini memiliki kapasitas daya tergolong kecil dengan panjang jaringan transmisi yang relatif pendek ketimbang proyek lain yang sejenis di Pulau Sumatera, Kalimantan atau Sulawesi, namun sangat besar artinya bagi masyarakat Aceh. "Proyek ini sebagai kepedulian PLN kepada Aceh. Juga menunjukkan perhatian PLN terhadap pembangunan di Aceh," kata Nur.

PLN akan membangun jaringan transmisi di wilayah selatan,

utara, dan timur Aceh termasuk bagian tengah Aceh. Kota-kota di Aceh akan dikelilingi dengan jaringan transmisi, sehingga pasokan listrik ke Aceh makin andal dan efisien."Saya menaruh perhatian besar terhadap proyek ini karena ini proyek strategis untuk Aceh dan Sumatera Utara," tegas Nur.

Pekerjaan jaringan transmisi dan GI rencananya akan diselesaikan dalam waktu 30 bulan. Pekerjaan meliputi transmisi 150 kV Peusangan-Bireun sepanjang 64 km, transmisi 150 kV Peusangan-Takengon sepanjang 14 km, perluasan GI Bireun, dan pembangunan baru GI Takengon.

"Semoga sebelum 30 bulan kita sudah bisa menyelesaikan proyek ini karena sangat penting bagi PLN. Dan supaya pembangkit listrik yang mungkin selesai dalam 2 tahun ini siap mengalirkan listriknya ke Banda Aceh," ungkap Erick.

Sebelumnya, perusahaan setrum negara ini juga telah melakukan kesepakatan kontrak pekerjaan metal (metal work) PLTA Peusangan dengan Joint Operation Wika-Amarta pada 13 Februari 2012.

Pekerjaan metal dibutuhkan guna menyinkronkan pekerjaan metal dengan pekerjaan lainnya, seperti pekerjaan civil dan elektromekanikal agar didapatkan kualitas lebih baik. Pekerjaan ini sendiri meliputi pintu air, penstock, serta beberapa pekerjaan lain. (lum)



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
<input type="checkbox"/> Jan	<input checked="" type="checkbox"/> Feb	<input type="checkbox"/> Mar	<input type="checkbox"/> Apr	<input type="checkbox"/> Mei	<input type="checkbox"/> Jun	<input type="checkbox"/> Jul	<input type="checkbox"/> Agt	<input type="checkbox"/> Sep	<input type="checkbox"/> Okt	<input type="checkbox"/> Nov	<input type="checkbox"/> Des																			

2013

<input type="checkbox"/> Kompas	<input type="checkbox"/> Media Indonesia	<input type="checkbox"/> Koran Tempo	<input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia
<input type="checkbox"/> Republika	<input type="checkbox"/> Sinar Harapan	<input type="checkbox"/> Suara Pembaruan	<input type="checkbox"/> Pikiran Rakyat
<input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka	<input type="checkbox"/> Seputar Indonesia	<input type="checkbox"/> Investor Daily	<input type="checkbox"/> Kontan
<input type="checkbox"/> Suara Karya	<input type="checkbox"/> Neraca	<input type="checkbox"/> Jurnal Nasional	<input type="checkbox"/> Indopos
			<input type="checkbox"/> Lain-lain,

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Blok Migas Mahakam Akan Dikelola Konsorsium	<ul style="list-style-type: none">- Pemerintah telah menyiapkan opsi pembentukan konsorsium untuk pengelolaan pasca kontrak Total EP berakhir di 2017- PT. Pertamina (Persero) kembali menegaskan kesiapannya untuk mengelola blok yang berada di Kalimantan Timur itu.- Sementara itu SKK Migas menegaskan cadangan migas di Blok Mahakam pada 2017 nanti tidak sebesar yang di klaim oleh beberapa pihak.	2013	2014 2018		PT. Weda Bay Nickel	

Blok Migas Mahakam Akan Dikelola Konsorsium

SKK Migas menyatakan cadangan gas di Blok Mahakam hanya tinggal 3,8 triliun kaki kubik

Diemas Kresna Duta

JAKARTA. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) akan segera mengambil keputusan soal pengelolaan lapangan minyak dan gas (migas) Blok Mahakam yang saat ini dikelola Total EP Indonesia. Pemerintah telah menyiapkan opsi pembentukan konsorsium untuk pengelolaan pasca kontrak Total EP berakhir di 2017.

Sekedar mengingatkan, masalah blok tersebut berlarut-larut. Kuatnya tarik menarik antara kepentingan untuk tidak memperpanjang kontrak Total EP dan menyerahkannya ke operator nasional di satu pihak dengan pilihan memperpanjang kontrak sedemikian kuatnya sehingga keputusan yang semua akan diambil tahun 2012 urung dilakukan.

Wakil Menteri ESDM, Susilo Siswoutomo mengaku, saat ini Pemerintah bersama Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak

dan Gas Bumi (SKK Migas) tengah mengevaluasi kinerja Total EP dalam mengelola blok tersebut.

Susilo mengatakan, putusan itu sendiri rencananya akan diambil tahun ini. "Insya Allah, tahun ini akan ada titik terang soal pengelolaan Blok Mahakam selanjutnya. Tunggu saja, mudah-mudahan negara akan lebih diuntungkan," katanya kepada KONTAN, kemarin.

Susilo menambahkan, Pemerintah pun juga sedang menimbang kemungkinan masuknya perusahaan migas nasional seperti Pertamina dan yang lain untuk mengelola Blok Mahakam. Baik itu berbentuk konsorsium maupun pengusahaan mayoritas.

Sayangnya, Susilo enggan berbicara mengenai perusahaan nasional mana yang sudah ditawarkan untuk mengelola blok ini ke depannya. "Tentunya Pemerintah akan mendedepankan kepentingan nasional dalam putusan ini. Namun kami juga tidak mau gegabah dan harus melihat kemampuan Perusahaan na-

sional dulu jika nantinya dikasih," tambah Susilo.

PT Pertamina (Persero) kembali menegaskan kesiapannya untuk mengelola blok yang berada di Kalimantan Timur itu. *Vice President Corporate Communication* Ali Mundakir mengatakan, Pertamina optimistis akan mampu mengelola blok Mahakam yang telah menjadi andalan ekspor gas tersebut.

Kendati demikian, kata Ali, Pertamina akan menyerahkan keputusan pada pemerintah, dalam hal ini Menteri ESDM. "Semua putusan ada di Pemerintah. Kami tinggal menunggu dan berharap pengelolaan nantinya akan diberikan ke Pertamina," terangnya.

Cadangan sedikit

Sementara itu SKK Migas menegaskan cadangan migas di Blok Mahakam pada 2017 nanti tidak sebesar yang diklaim oleh beberapa pihak. Menurut data SKK Migas, cadangan minyak Blok Mahakam hanya 131 juta barel. Se-

mentara untuk cadangan gas diprediksi hanya 3,8 *trillion cubic feet* (tcf).

Sekretaris SKK Migas, Gde Pradnyana, mengatakan, dengan angka itu kegiatan produksi migas Blok Mahakam masih dapat berlangsung hingga beberapa tahun mendatang. Dia mensinyalir angka tersebut agar dapat mengetahui secara detil dan benar mengenai posisi cadangan di Blok Mahakam. "Saya berharap angka itu juga meluruskan isu-isu mengenai cadangan yang diklaim oleh pihak tertentu," terangnya.

Iress Kirim Surat ke KPK

LAMBATNYA pengambilan keputusan mengenai pengelolaan Blok Mahakam setelah kontrak Total EP Indonesia berakhir pada 2017 memunculkan kecurigaan Indonesia Resources Studies (Iress). Buktinya Iress mengirimkan surat ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Dalam surat tersebut Iress meminta KPK menyelidiki Menteri ESDM Jero Wacik, Wakil Menteri ESDM Susilo Siswoutomo, dan Ketua SKK Migas Rudi Rubiandini karena diduga ada KKN (korupsi, kolusi, dan nepotisme). Iress menuduh mereka memihak Total EP. "Pernyataan-pernyataan mereka dalam media sangat merugikan negara," kata Marwan dalam suratnya itu. Marwan menyatakan, para pejabat tersebut cenderung membela kepentingan asing. Iress ingin pemerintah tidak memperpanjang kontrak Total EP Indonesia di Blok Mahakam.

Belum jelas seberapa kuat tuduhan yang dilancarkan Direktur Eksekutif Iress Marwan Batubara ini. Sebab, bukti yang ia sampaikan hanya kliping media.



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☒ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☐ Indopos
- ☐ Lain-lain,

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Jasa Marga Ngebet Dapatkan Kuala Namu	<div>- PT. Jasa Marga, Tbk berambisi mendapatkan proyek jalan tol Medan-Kuala Namu Tebing Tinggi karena dapat tersambung dengan jalan bebas hambatan yang sudah dimilikinya yakni Belawan-Medan-Tanjung Morawa</div> <div>- Jalan tol tersebut nantinya juga akan menjadi salah satu akses menuju Bandar Udara Kuala namu yang baru saja menyelesaikan proses konstruksinya</div>				PT. Jasa Marga, Tbk	

JALAN TOL

Jasa Marga Ngebet Dapatkan Kuala Namu



Sumber: Kementerian PU

BISNIS/RADYO ENO

JAKARTA—PT Jasa Marga Tbk berambisi mendapatkan proyek jalan tol Medan-Kuala Namu-Tebing Tinggi karena dapat tersambung dengan jalan bebas hambatan yang sudah dimilikinya yakni Belawan-Medan-Tanjung Morawa.

Dimas Novita S.
redaksi@bisnis.co.id

Sekretaris Korporasi Jasa Marga David Wijayatno optimistis dapat menggarap ruas tersebut mengingat perusahaan sudah memiliki jalan tol di Sumatra Utara.

"Kami sudah memiliki jalan tol existing dari Belawan-Medan-Tanjung Morawa, sehingga kami yakin Medan-Kuala Namu-Tebing Tinggi nantinya mampu

bersinergi dan dapat saling menyambungkan daerah-daerah tersebut, sehingga secara finansial pastinya sangat menguntungkan," katanya kepada *Bisnis*, Selasa (12/2).

Selain konsorsium Jasa Marga yang juga tergabung BUMN konstruksi lainnya yakni PT Waskita Karya Tbk, PT Pembangunan Perumahan Tbk, dan PT Utama Karya, ada tiga konsorsium lagi yang meminati jalan tol tersebut.

Ketiga konsorsium tersebut yakni konsorsium SP Road dan PT Prabu Persada; PT Bangun Tjipta Sarana; dan Konsorsium PT Nusantara Infrastruktur Tbk dan Korea Selatan.

Jalan tol tersebut nantinya juga akan menjadi salah satu akses menuju Bandar Udara Kuala Namu yang baru saja menyelesaikan proses konstruksinya.

Saat ini baru tersedia jalan non-tol yang kondisinya masih belum baik dan juga kereta api untuk mengakses Bandara Kuala Namu.

Seperti yang diketahui, jalan tol Medan-Kuala Namu-Tebing Tinggi separuhnya dikerjakan oleh pemerintah dan sisanya ditenderkan kepada investor.

Adapun, ruas yang dikerjakan oleh pemerintah yakni Medan-Kuala Namu menggunakan pinjaman China 90% dan APBN

Adapun, ruas yang dikerjakan oleh pemerintah yakni Medan-Kuala Namu menggunakan pinjaman China 90% dan APBN 10%, sedangkan Kuala Namu-Tebing Tinggi yang akan diperebutkan keempat konsorsium yang berminat.

Selain menginginkan jalan tol Medan-Kuala Namu-Tebing Tinggi, perusahaan juga ingin mengakuisisi jalan tol dalam Kota Surabaya.

Hingga saat ini, pihaknya masih dalam proses negosiasi pada PT Margaraya Jawa Tol dan belum sepakat mengenai harga.

Menurutnya jalan tol Waru-Wonokromo-Tanjung Perak ini sangat potensial. "Apalagi daerah Wonokromo lalu lintasnya terbilang ramai."



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☒ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☐ Indopos
- ☐ Lain-lain,

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Kemenhub ingin Beroperasi Bulan Depan	<div>- Kementerian Perhubungan menargetkan pengoperasian Bandara Kuala Namu Sumatera Utara dilakukan pada maret 2013</div> <div>- Sebelumnya, pengoperasian Bandara Kuala namu terancam tertunda karena belum tuntasnya pembangunan akses jalan yang dibangun menuju bandara baru itu</div> <div>- Kementerian Pekerjaan Umum menyatakan pembangunan akses jalan menuju Bandara Kuala namu tertahan akibat terkendala pembebasan lahan</div>	2013			PT. Angkasa Pura II	

► BANDARA KUALA NAMU

Kemenhub Ingin Beroperasi Bulan Depan

JAKARTA—Kementerian Perhubungan menargetkan pengoperasian Bandara Kuala Namu Sumatra Utara dilakukan pada Maret 2013 meskipun akses jalan dari dan menuju bandara pengganti Polonia Medan itu belum tuntas.

Kepala Pusat Komunikasi Publik Kemenhub Bambang S. Ervan mengatakan akses menuju Bandara Kuala Namu Medan terdiri dari kereta api, jalan tol dan jalan raya.

“Pengoperasian bandara tetap sesuai target. Pada Maret operasi bandara dilakukan,” katanya kepada *Bisnis* Senin (11/2).

Sejak 10 Januari 2013, dia menjelaskan sistem operasi bayangan atau *shadow operation* Bandara Kuala Namu sudah dilakukan guna menguji alat navigasi dan radar bandara yang berlokasi di kabupaten Deli Serdang Sumut.

Namun, Bambang menegaskan pemin-dahan layanan secara keseluruhan dari Bandara Polonia ke Kuala Namu harus memperhatikan kesiapan akses pendu-kung lainnya.

Sekertaris Perusahaan PT Angkasa Pura (AP) II Trisno Heryadi menyatakan pihak-nya siap menjadi operator Bandara Kuala Namu setelah Kemenhub menyerahkan kepada perseroan.

Bandara Kuala Namu memiliki luas mencapai 1.365 ha, area terminal menca-

pai 118.930 m² dan dan luas gudang kargo 13.000 m².

Bandara itu bisa menampung penum-pang hingga 8,1 juta orang per tahun.

Sebelumnya, pengoperasian Bandara Kuala Namu terancam tertunda karena belum tuntasnya pembangunan akses jalan yang dibangun menuju bandara baru itu.

Kementerian Pekerjaan Umum menya-takan pembangunan akses jalan menuju Bandara Kuala Namu tertahan akibat ter-kendala pembebasan lahan.

Presiden Direktur PT AP II Tri S. Sunoko sebelumnya mengatakan Bandara Polonia Medan akan difungsikan kembali sebagai tempat pelatihan dan operasional pesawat TNI Angkatan Udara jika Bandara Kuala Namu beroperasi pada Maret 2013.

Langkah itu dilakukan agar seluruh penerbangan pesawat udara baik yang komersial maupun pesawat pribadi bisa difokuskan ke Kuala Namu.

“Polonia akan diserahkan kembali untuk kebutuhan pelatihan TNI AU agar semua *concern* ke Kuala Namu,” tuturnya.

Dirjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan Herry Bakti S. Gumay pun menyatakan kesetujuannya bila Bandara Polonia akan dijadikan sebagai bandara khusus untuk keperluan TNI AU. (*Henrykus F. N. Weda*)



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☐ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☒ Indopos
- ☐ Lain-lain,

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Cadangan Blok Mahakam Jadi Polemik	<div>- Kontrak bagi hasil Blok Mahakam diteken pertama pada 1967, lantas diperpanjang pada 1997 untuk jangka waktu 20 tahun sampai 2017</div> <div>- Produksi dan pengurusan secara besar-besaran cadangan di masa lalu membuat Indonesia menjadi eksportir LNG terbesar di dunia pada periode 1980-2000</div>	2013		US\$60 juta	PT. PLN	

Cadangan Blok Mahakam Jadi Polemik

JAKARTA-Perpanjangan kontrak Blok Mahakam yang akan habis masa kontraknya pada 2017 menda-tang masih menjadi polemik. Banyak yang menyebut cadangan Blok Ma-hakam pada 2017 masih mencapai 10,1 triliun kaki kubik (triliun cubic feet/TCF) dan sisa cadangan minyak sebesar 192 juta barel.

Sekretaris Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) Gde Pradnyana mengemukakan,

data cadangan tersebut tidak men-dasar, karena cadangan terbukti pada 2017 mendatang hanya sebe-sar 2 TCF dan 131 juta barel.

"Pada akhir maka kontrak tahun 2017 diperkirakan masih menyisakan cadangan minyak sebesar 131 juta barel dan cadangan gas sebanyak 3,8 TCF pada tahun 2017. Dari jumlah tersebut diperkirakan sisa cadangan terbukti (P1) gas kurang dari 2 TCF. Jadi informasi yang disampaikan seolah-olah sisa

cadangan gas pada 2017 sebesar 10,1 TCF dan sisa cadangan min-yak sebesar 192 juta barel jelas tidak mempunyai dasar," ujar Gde di Jakarta, Rabu (13/2).

Kontrak bagi hasil Blok Mahakam diteken pertama pada 1967, lantas diperpanjang pada 1997 untuk jangka waktu 20 tahun sampai 2017. Kegiatan eksplorasi yang dilakukan pada 1967 menemukan cadangan minyak dan pada 1972 juga ditemukan cadangan gas

bumi di Blok Mahakam dalam jum-lah yang cukup besar. "Cadangan awal yang ditemukan saat itu sebe-sar 1,68 miliar barel minyak dan gas bumi sebesar 21,2 TCF. Dari penemuan itu maka blok tersebut mulai diproduksi dari lapangan Bekapai pada 1974," jelas dia.

Produksi dan pengurusan secara besar-besaran cadangan di masa lalu tersebut membuat Indonesia menjadi eksportir LNG terbesar di dunia pada periode 1980-2000. Set-

elah pengurusan selama 40 tahun, maka sisa cadangan minyak saat ini sebesar 185 juta barel dan cadangan gas 5,7 TCF. "Masalah perpanjangan blok Mahakam sangat erat kaitannya dengan upaya untuk menjamin dan memaksimalkan penerimaan nega-ra. Seandainya pemerintah bermak-sud memperpanjang kontrak Blok Mahakam, maka pemerintah pasti akan meminta kenaikan bagi hasil yang lebih banyak lagi dari kontrak sebelumnya," kata Gde. (lum)